

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI SUNGAI MARON DESA DERSONO
KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN**



OLEH

INDRA ANDIKA

NIM 517100738

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI SUNGAI MARON DESA DERSONO
KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN**



**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

OLEH

INDRA ANDIKA

NIM 517100738

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI SUNGAI MARON DESA DERSONO
KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN**



OLEH

INDRA ANDIKA

NIM 517100738

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

**Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601**

Pembimbing II

**Angela Ariani, SH., M.M
NIDN. 0530106001**

**Mengetahui
Ketua Prodi**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001**

BERITA ACARA UJIAN
PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM) DI SUNGAI MARON DESA DERSONO
KECAMATAN PRINGKUKU KABUPATEN PACITAN
SKRIPSI

Oleh
INDRA ANDIKA
NIM 517100738
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal: **18 November 2022**



TIM PENGUJI

Penguji Utama : Fian Damasdino, SIP. M.Sc
NIDN. 0523098901

Penguji I : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601

Penguji II : Angela Ariani, S.H., M.M
NIDN. 0530106001

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPPA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Andika
NIM : 517100738
Jurusan : S1 Pariwisata
Judul : Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat
(*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa
Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 November 2022

Yang menyatakan,



Indra Andika
NIM. 517100738

HALAMAN MOTTO

“Kamu hanya perlu percaya diri” – Indra Andika

“Tidak peduli seberapa sulit atau mustahilnya itu, jangan pernah melupakan
tujuanmu” – Monkey D. Luffy One Piece

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak, Mamak, dan Ariel yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, mendukung melalui doa, dan motivasi setiap harinya sehingga dapat lulus.
2. Ria dan Desta yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibnu, Iqbal, Nadudin, dan Ilham yang selalu membantu penulis selama melakukan penelitian.
4. Yonanda, Nina, Andi, Agung, Habib, Dio, dan Rafa yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan”. Penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bidang kepariwisataan. Skripsi ini juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar hingga selesai dikarenakan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Budi Hermawan, M.M selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Angela Ariani, SH., M.M selaku pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Fian Damasdino, SIP., M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.

5. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 9 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisi.....	8
1. Pariwisata.....	8
2. Masyarakat.....	9
3. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	10
4. Konsep Pengelolaan Pariwisata	11
5. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>)	14
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	26

B. Lokasi dan Waktu	26
C. Teknik Cuplikan.....	27
D. Sumber Data	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Keabsahan Data.....	31
G. Metode Analisis Data	32
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	34
1. Gambaran Desa Dersono	34
2. Sejarah Destinasi wisata Sungai Maron.....	38
3. Profil Destinasi wisata Sungai Maron.....	39
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan	48
1. Identitas Informan.....	48
2. Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>) di Sungai Maron	50
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Sungai Maron.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Dersono Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Dersono Tahun 2022	36
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Dersono Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Desa Dersono Tahun 2022 ..	38
Tabel 4.5 Identitas Informan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemangku Kepentingan dalam Pariwisata	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Peta Desa Dersono	35
Gambar 4.2 Wisatawan Menikmati Keindahan Sungai Maron	40
Gambar 4.3 Wisatawan Susur Sungai	41
Gambar 4.4 Akses Menuju Destinasi wisata Sungai Maron	42
Gambar 4.5 Area Parkir	43
Gambar 4.6 Toilet	43
Gambar 4.7 Warung Makan	44
Gambar 4.8 Spot Foto	45
Gambar 4.9 Locket Masuk	45
Gambar 4.10 Locket Sewa Perahu	46
Gambar 4.11 Tempat Sampah	46
Gambar 4.12 Gazebo	47
Gambar 4.13 Tempat Cuci Tangan	48
Gambar 4.14 Mushola	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Ketua PENGELOLA
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Masyarakat (Pedagang)
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan Kepala Desa Dersono
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Sungai Maron merupakan nama sebuah sungai yang ada di Kabupaten Pacitan yang memiliki air sangat jernih dan bersih berwarna kehijauan adalah salah satu ciri khas Sungai Maron dengan daya tarik wisata susur sungai dengan perahu. Sebagai salah satu motivator utama perkembangan industri pariwisata. Pada tahap pengembangan pariwisata di destinasi wisata Sungai Maron, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, dan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di destinasi wisata Sungai Maron ini sudah seharusnya dapat lebih dioptimalkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskripsi. Penentuan informan dengan *purposive sampling* berjumlah tiga orang yaitu Ketua Pengelola, masyarakat Kampung Desa Dersono yaitu pedagang, dan Kepala Desa Dersono. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron. Faktor pendukung dengan tata kelola wisata Sungai Maron yaitu kondisi alam masih terjaga. Sedangkan faktor penghambat yaitu tidak adanya wewenang pemerintah daerah dalam mengelola pariwisata disebabkan kurangnya dana dari pemerintah Desa. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron, yaitu: pertama, mengikutsertakan anggota masyarakat dalam pengambilan keputusan yaitu melibatkan masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi wisata Sungai Maron. Kedua, adanya kepastian masyarakat lokal menerima manfaat dari kegiatan pariwisata yaitu PENGELOLAan destinasi wisata Sungai Maron memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung. Ketiga, pendidikan kepariwisataan bagi masyarakat lokal yaitu dengan adanya pendidikan kepariwisataan sangat membantu masyarakat dalam belajar tentang dunia kepariwisataan agar dapat melayani wisatawan dengan baik sehingga dunia kepariwisataan semakin berkembang.

Kata Kunci : Pengembangan Pariwisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat, Destinasi Wisata, Sungai Maron

ABSTRACT

Maron River is the name of a river in Pacitan Regency which has very clear and clean greenish water which is one of the characteristics of the Maron River with a tourist attraction along the river by boat. As one of the main motivators for the development of the tourism industry. At the stage of tourism development in the Maron River tourist destination, there is a lack of community involvement in management and a lack of attention from the local government. Therefore, the development of community-based tourism in this Maron River tourist destination should be more optimized. Therefore, researchers are interested in taking the title "Community Based Tourism Development on the Maron River, Dersono Village, Pringkuku District, Pacitan Regency".

This study aims to determine how the development of community-based tourism in the Maron River, Dersono Village, Pringkuku District, Pacitan Regency. This study uses a descriptive qualitative approach. The determination of informants by purposive sampling amounted to three people, namely the Chief Manager, the people of Desa Dersono, namely traders, and the Head of Desa Dersono. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation, and literature study.

The results showed that there are supporting factors and inhibiting factors for the development of community-based tourism in the Maron River. The supporting factor with the management of Maron River tourism is that natural conditions are still maintained. While the inhibiting factor is the absence of local government authority in managing tourism due to a lack of funds from the village government. The development of community-based tourism in the Maron River, which are: first, involving community members in decision-making, namely involving the community to improve the economy of the community around the Maron River tourist site. Second, there is a certainty that local communities will receive benefits from tourism activities, namely the management of the Maron River tourist destination provides direct and indirect benefits. Third, tourism education for local communities, namely tourism education is very helpful for people in learning about the world of tourism so that they can serve tourists well that the world of tourism is growing.

Keywords: Tourism Development, Community Based Tourism, Tourist Destinations, Maron River

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan, mempunyai potensi untuk mengembangkan industri pariwisata sangat besar, karena industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya juga telah berkembang pesat. Perkembangan industri pariwisata tersebut tidak hanya dapat berdampak pada pendapatan devisa negara saja, namun juga telah mampu untuk memperluas kesempatan berusaha serta menciptakan suatu lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan mengatasi pengangguran di daerah.

Dikeluarkannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberi kesempatan yang besar bagi daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki agar dapat memberikan hasil yang optimal. Akibatnya setiap pemerintah daerah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan perekonomian daerahnya.

Pelaksanaan pembangunan daerah diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan pendayagunaan potensi-potensi yang dimiliki secara optimal. Dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan daerah tentu memerlukan biaya yang cukup besar. Agar pemerintah daerah dapat mengurus rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya, maka perlu

diberikan sumber-sumber pembiayaan yang cukup. Mengingat tidak semua sumber-sumber pembiayaan dapat diberikan kepada daerah, maka pemerintah daerah diwajibkan untuk menggali segala sumber sumber keuangannya sendiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Keterkaitan industri pariwisata dengan penerimaan daerah berjalan melalui jalur PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak.

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini dinilai efektif perannya dalam menambah devisa negara. Hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan pariwisata, tidak hanya di Indonesia, namun di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang. Sektor pariwisata mampu menghidupkan ekonomi masyarakat di sekitarnya, pariwisata juga diposisikan sebagai sarana penting dalam rangka memperkenalkan budaya dan keindahan alam daerah terkait.

Pariwisata merupakan sumber pendapatan yang dapat terus diperbaharui dan diremajakan, bentuk peremajaan daerah wisata ini dapat berupa renovasi, dan perawatan secara teratur, oleh sebab itu maka pariwisata merupakan investasi yang penting pada sektor non migas bagi Indonesia. Pariwisata yang merupakan investasi ekonomi masa depan akan secara otomatis mempermudah perputaran barang dan jasa pelayanan di

tempat wisata. Lebih jauh lagi pariwisata akan meningkatkan stabilitas ekonomi nasional, namun tentu saja keberhasilan dalam pengembangan pariwisata seperti di atas akan mampu dirasakan apabila faktor-faktor pendukungnya telah dipersiapkan dengan baik.

Pacitan dikenal dengan nama kota Pariwisata atau Kota Seribu Satu Goa. Kabupaten Pacitan terletak di ujung barat daya Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Pacitan adalah denyut nadi pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Pacitan secara keseluruhan. *Landscape* kota Pacitan terletak dilembah, di tepi Teluk Pacitan, Hilir Sungai Grindulu. Pacitan juga dikenal memiliki goa-goa yang indah, diantaranya Goa Gong (Goa Terindah Se-Asia Tenggara), Goa Luweng Jaran (diduga sebagai kompleks gua terluas di Asia Tenggara) dll. Pacitan dikenal sebagai kota kelahiran Presiden Republik Indonesia ke-6, Susilo Bambang Yudhoyono. Secara geografis, letak Pacitan sangat strategis dan cocok dipandang dari aspek pembangunan pariwisatanya.

Pengembangan dan PENGELOLAan destinasi wisata bahari di Daerah Pacitan, salah satu yang dikembangkan adalah destinasi wisata Sungai Maron. Sungai Maron merupakan nama sebuah sungai yang ada di Kabupaten Pacitan yang memiliki air sangat jernih dan juga bersih. Berwarna kehijauan jernih adalah salah satu ciri khas Sungai Maron di Pacitan. Karena keeksotisannya Sungai Maron mendapat julukan Green Canyon nya Pacitan dan juga "*The Indonesia's Amazon*".

Secara administratif, wisata alam Sungai Maron ini berada di Desa

Dersono, Kecamatan Pringkuku, Pacitan, Jawa Timur. Jika dari arah Yogyakarta Sungai Maron berjarak sekitar 120 km, atau sekitar 100 km dari pusat Kota Solo. Jalur paling direkomendasikan adalah dari Kota Solo dengan melalui Jl. Raya Solo - Kota Pacitan. Sampai di Pacitan melewati jalur menuju Desa Dersono, Kecamatan Pringkuku.

Potensi pariwisata yang tinggi di Sungai Maron ini sudah seharusnya dapat lebih dioptimalkan. Sebagai salah satu motivator utama perkembangan industri pariwisata, Pemerintah Pacitan dibutuhkan peranannya baik itu untuk mengelola maupun memasarkan produk-produk pariwisata agar dapat menjadi sumber pendapatan potensial bagi daerah. Melalui berbagai terobosan kebijakannya, diharapkan pemerintah daerah mampu merangkul berbagai stakeholder demi keberlangsungan industri pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat. Pada tahap pembentukan destinasi wisata Sungai Maron, masyarakat kurang dilibatkan. Pada tahap pelaksanaan program destinasi wisata Sungai Maron secara kuantitas jumlah masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan destinasi wisata masih sedikit, jika dilihat dari dimensi partisipasinya. Pada tahap pelaksanaan tingkat partisipasi yang tergambar adalah tingkat kekuatan masyarakat (*citizen power*), karena masyarakat sendiri yang mengelola dan memutuskan bagaimana destinasi wisata dijalankan. Pada tahapan evaluasi bentuk partisipasi masyarakat berupa sumbangan kritik dan saran. Sikap pro dan kontra masyarakat ditunjukkan dengan ikut menjaga kebersihan

lingkungan terlibat dalam keanggotaan Pengelola serta terlibat dalam PENGELOLAan atraksi, fasilitas dan amenities wisata, sementara konflik yang terjadi di masyarakat antara lain sikap apriori pada awal pengembangan desa wisata dan pengelolaan keuangan yang tidak transparan sehingga terjadi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi menarik untuk dilakukan penelitian mengenai “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan”.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah yang diteliti, peneliti berfokus sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari adanya penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat tugas akhir dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan juga bahan untuk menyampaikan ide atau pemikiran-pemikiran yang perlu disampaikan, berdasarkan pada proses pembelajaran yang telah di tempuh.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Penelitian yang akan dilakukan ini dapat dijadikan bahan studi perbandingan selanjutnya serta akan menjadi sumbangsi pemikiran ilmiah untuk melengkapi kajian-kajian yang dapat mengarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada, Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.

3. Bagi Pengelola Daya Tarik Wisata Sungai Maron

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran serta bahan masukan untuk pelaksanaan bagaimana Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (*Community Based Tourism*) di Sungai Maron Desa Dersono Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan.